

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI ETIKA KRISTEN KEPADA PESERTA DIDIK  
DI SMA TUNAS KARYA KELAPA GADING JAKARTA UTARA**

**Pasrah Nazara<sup>1\*</sup>, Togar Saragih<sup>2</sup>,**

**Erat Warni Zega<sup>3</sup>**

nazarapasrah@gmail.com<sup>1\*</sup>,

bertogar14@yahoo.com<sup>2</sup>,

warnizega81@gmail.com<sup>3</sup>

**Dosen Teologi STT Rahmat Emmanuel**

**Abstrak**

Peneliti menjelaskan masalah dari skripsi ini, yang terjadi dalam diri peserta didik ialah mereka yang kurang disiplin, kurang taat dalam menjalankan peraturan, bolos dalam kegiatan pembelajaran, bicara kotor kepada teman-teman, kurang hormat kepada guru, kurang sopan kepada guru, siswa yang melawan guru, dan adanya siswa yang merokok. Metode yang dipakai oleh penulis dalam karya ilmiah ini adalah metode kualitatif. Penulis melakukan penelitian di SMA Tunas Karya Jakarta Utara dengan sampel satu orang kepala sekolah, dua orang guru Pendidikan Agama Kristen, dan empat orang peserta didik serta observasi, dokumentasi serta wawancara, merupakan hasil penelitian. Penulis mendapat jawaban bahwa strategi guru Pendidikan Agama Kristen penting dalam menanamkan nilai-nilai etika kristen peserta didik. Namun penulis menemukan guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Tunas Karya Jakarta Utara masih kurang dalam melakukan strateginya dalam menanamkan nilai etika kristen, hal itulah yang membuat peserta didik masih kurang dalam berkarakter baik kepada guru dan kepada teman-teman mereka.

**Kata kunci:** Strategi Guru PAK, Etika Kristen

**Abstract**

*The researcher explains the problem of this thesis, which occurs in students are those who lack discipline, are less obedient in carrying out the rules, skip learning activities, talk dirty to friends, lack respect for teachers, are less polite to teachers, students who fight teachers, and there are students who smoke. The method used by the author in this scientific work is a qualitative method. The author conducted research at SMA Tunas Karya North Jakarta with a sample of one principal, two Christian Religious Education teachers, and four students as well as observation, documentation and interviews. The author gets the answer that the strategy of Christian Religious Education teachers is important in instilling students' Christian ethical values. However, the author found that Christian Religious Education teachers at SMA Tunas Karya North Jakarta are still lacking in carrying out their strategies in instilling Christian ethical values, which is what makes students still lacking in good character to teachers and to their friends.*

**Keywords:** PAK Teacher Strategy, Christian Ethics

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan etika peserta didik. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang kurang menunjukkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Kekristenan, seperti kurang disiplin, tidak taat pada peraturan, dan kurang menghormati guru. Masalah ini memengaruhi pengembangan etika moral dan kepribadian peserta didik di SMA Tunas Karya, yang seharusnya mencerminkan ajaran Kristus. Oleh karena itu, penting bagi guru Pendidikan Agama Kristen untuk menanamkan nilai-nilai Etika Kristen dalam pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan karakter yang sesuai dengan perintah Tuhan.

Permasalahan lain yang muncul adalah kecenderungan peserta didik untuk mengikuti tren yang tidak sesuai dengan ajaran Kristen, seperti perilaku merokok, ketidaksiplinan, serta kecanduan game. Ini menunjukkan bahwa tidak hanya nilai akademik yang perlu diperhatikan dalam pendidikan, tetapi juga pengembangan moral dan karakter siswa. Dalam hal ini, guru harus memperkenalkan konsep etika Kristen sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik dalam interaksi dengan teman, guru, maupun masyarakat.

Penanaman etika Kristen dalam pendidikan agama juga sangat penting dalam mengatasi masalah perilaku buruk peserta didik, seperti sikap tidak sopan kepada guru dan teman-teman. Etika Kristen mengajarkan tentang kasih, hormat, dan pengendalian diri, yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya berfokus pada pengajaran di kelas, tetapi juga pada pembinaan karakter siswa di luar kelas. Guru harus mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa dengan menunjukkan perilaku yang mencerminkan ajaran Kristus.

Dalam penelitian ini, penulis menyoroti bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Tunas Karya menerapkan nilai-nilai etika Kristen dalam pengajaran mereka. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana strategi yang digunakan guru dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan karakter dan moral yang sesuai dengan ajaran Kristus. Pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk menanamkan nilai-nilai etika Kristen, tantangan dalam penerapannya tetap ada, terutama terkait dengan pengaruh negatif dari lingkungan sekitar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk menganalisis bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen menanamkan nilai-nilai etika Kristen di SMA Tunas Karya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi yang digunakan oleh guru serta dampaknya terhadap perkembangan etika moral siswa. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan penerapan etika Kristen dalam pendidikan agama, serta membentuk peserta didik yang memiliki karakter sesuai dengan kehendak Tuhan.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi."<sup>1</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan."<sup>2</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami).<sup>3</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemahaman Kepala Sekolah**

Strategi guru Pendidikan Agama Kristen yang dilakukan di sekolah SMA Tunas Karya Kelapa Gading yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dengan tujuan untuk menerapkan setiap materi kepada peserta didik agar mereka lebih memahami.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta : 2016). 9

<sup>2</sup> Ibid, Sugiyono. 224

<sup>3</sup> Sandi Hesti Sondak,dkk., Januari 2019, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, (Jurnal EMBA Vol.7 No.1). 675.

Dan strategi yang dilakukan itu harus menarik minat belajar peserta didik dengan cara guru harus menerapkan tahap apermisi, konfirmasi, kolaborasi, dan baru mengakhiri kelas. Tentang bagaimana menanamkan nilai-nilai etika kepada guru dan juga peserta didik. Bapak kepala sekolah mengatakan bahwa masih sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional, apa yang harus dilakukan oleh seorang guru dan apa yang harus dilakukan oleh seorang siswa. Jadi tetap mengingatkan bahwa ada suatu tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai etika kristen kepada peserta didik harus disesuaikan dengan tujuan Pendidikan Nasional. Apa yang harus dilakukan oleh guru dan juga peserta didik harus saling mengingatkan bahwa ada tujuan yang harus dicapai.

### **Pemahaman Guru PAK SMA Tunas Karya**

Strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen itu bervariasi. Misalnya penggunaan metode dalam menyampaikan pembelajaran. Baik itu penggunaan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, studi kasus, tugas, dan lain sebagainya. Memilih sistem pembelajaran yang baik, membangun hubungan, kesadaran, serta memotivasi peserta didik untuk supaya menerima pelajaran dengan baik. Selain itu penggunaan media belajar juga dapat mempengaruhi konsentrasi peserta didik, maka untuk itu salah satu strategi yang baik untuk menarik minat belajar peserta didik adalah dengan menggunakan teknologi, baik itu audio, visual, dan juga audio-visual dan untuk menanamkan nilai-nilai etika kristen oleh guru kepada peserta didik, dimulai dari pengenalan pribadi peserta didik, membangun kesadaran peserta didik upaya bertindak sesuai dengan nilai kristen yang diajarkan di sekolah. memberikan peluang supaya peserta didik dapat memulai hal-hal baru, serta mengajarkan mereka untuk berdoa, mengasihi, membaca Alkitab, dan lain-lain yang berhubungan dengan karakter dan juga iman mereka.

### **Pemahaman Peserta Didik**

Penanaman nilai-nilai etika kristen yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen ialah melalui proses pembelajaran termasuk ketika mengajar dan selalu memberitahukan kepada peserta didik apa yang baik dan benar sesuai dengan Firman Tuhan, hal ini selalu dilakukan dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan. Misalnya

guru selalu memberikan teladan dengan menyapa, menghargai peserta didik serta selalu menerapkan apa yang diajarkan terkait perbuatan moral atau karakter.

### ***Findings/Hasil***

Hasil wawancara terhadap pemahaman dalam strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen, yaitu: guru mampu mengenali kepribadian peserta didik baik itu di rumah, di sekolah dan dimana saja. Artinya bukan hanya di rumah saja atau di sekolah, tetapi termasuk di lingkungan masyarakat. Kemudian guru memilih sistem belajar yang tepat untuk peserta didik atau gaya belajar yang anak sukai sehingga dapat memudahkan dalam mengenali potensi yang ada dalam diri peserta didik. Sistem belajar ini ialah bagaimana teknik mengajar yang baik termasuk dalam menggunakan metode pembelajaran yang baik dan menerapkan metode belajar tersebut yang selalu melibatkan keaktifan peserta didik.

Membangun hubungan antara guru dan peserta didik dan memperhatikan suasana kelas. Hubungan yang baik tentu bukan hanya disekolah tetapi di luar sekolah juga, membangun kesadaran untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai kristen yang diajarkan, memberikan motivasi kepada peserta didik, misalnya dengan menghargai apa yang dilakukan peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung walaupun sebetulnya karya dan tulisan kurang tepat, guru tidak hanya berbicara dan mengajarkan tetapi memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mencoba dan memulai hal-hal baru. Dari pemahaman ini menurut penulis sesuai dengan observasi bahwasanya guru agama bukan hanya berbicara tetapi seharusnya menjadi teladan dari perkataannya, memberikan peserta didik tugas-tugas dan membiarkan anak mengerjakan kreatif mungkin. Dengan demikian guru dapat melihat potensi yang ada dalam diri anak, sehingga memudahkan guru untuk mengenali potensi akademik yang dalam diri anak, dan memotivasi peserta didik dalam aspek pembelajaran PAK di dalam proses pembelajaran. Mengajarkan hal berdoa, mengasihi, membaca alkitab dll.

Jadi, dalam hal ini penulis menarik kesimpulan bahwa peserta didik SMA Tunas Karya Jakarta Utara mengalami perubahan karakter ke yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena strategi guru Pendidikan Agama Kristen yang selalu mengajarkan dan menanamkan sekaligus mendorong dan memotivasi peserta didik mengenai betapa pentingnya nilai etika kristen.

## KESIMPULAN

Strategi lain yang dilakukan oleh guru agama ialah dengan menanamkan nilai-nilai etika Kristen ialah mengajarkan dan membimbing peserta didik untuk bernyanyi bersama, berdoa serta mendengar Firman Tuhan bersama di dalam kelas. Strategi yang seperti ini dari observasi penulis kepada peserta didik selama peneliti mengajar di SMA Tunas Karya, ini baru pertama kali dilakukan baik bernyanyi dan sharing bersama. Dimana selama ini hanya berdoa saja, dan dengan strategi ini yang mulanya peserta didik malu-malu untuk memimpin pujian di depan kelas tetapi hari demi hari mereka sudah mulai terbiasa, begitu juga dengan memimpin doa di depan kelas baik itu sebelum dan sesudah pelajaran. Peserta didik yang dulunya selalu mengantuk dan selalu kaku dalam pembelajaran, sekarang dengan penggunaan strategi ini peserta didik memiliki perubahan menjadi lebih baik dimana mereka mulai memiliki sikap yang terbuka walaupun tidak mengatakan apa-apa, tetapi bisa dilihat dari perilaku mereka. Begitu juga dengan karakter peserta didik, dimana mulai adanya perubahan. Hal ini dikarenakan guru Pendidikan Agama Kristen menjadi teladan dalam setiap perilaku dan tindakan.

Peningkatan yang mereka alami adalah dalam hal rohani dan karakter mereka yang menyadari betapa pentingnya komunikasi dengan Tuhan dan belajar untuk selalu bersyukur. Mereka sudah bisa berani berdiri di depan kelas dan juga mengikuti ibadah dan doa bersama dengan benar, walau ada diantara mereka yang tertawa karena sahabat mereka yang berdoa. Namun hal ini bisa diamati peneliti bahwa adanya perubahan dan berani tampil, dan juga tidak perlu di hunjuk-hunjuk lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Doni Koesoema, *Pendidik Karakter di Zaman Keblinger*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.  
Abineno J.L.Ch., *Sekitar Etika dan Soal-Soal Etis*, Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 2019.  
Ambarita Jenri, *Guru Pendidikan Karakter Kolaboratif*, Palembang: Inteligi, 2021.  
Anggito Albi & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jawa Barat*: CV Jejak, 2018.  
Arozatulo Telaumbanua, *Krisis Masa Muda dan Pembentukan Karakter*, Bahan Seminar di Yogyakarta.  
Brownlee Malcolm, *Pengambilan Keputusan Etis Dan Faktor-Faktor Di Dalamnya*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2011.  
Chusni Muhammad Minam, dkk, *Strategi Belajar Inovatif*, Pradina Pustaka: 2001.

- Darmadi Hamid, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, Tangerang Selatan: An1mage, 2019.
- Edison F. Thomas, *Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani Menabur Norma Menuai Nilai*, Bandung: Kalam Hidup, 2018.
- Geisler Norman L., *Etika Kristen*, Malang: Literatur Saat, 2015.
- GP Harianto, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*, Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Gulo W., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002.
- Gulo Yosefo, *Motivasi Belajar Siswa*, Jawa Barat: Adab, 2022.
- Guthrie Donald, *Teologi Perjanjian Baru*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Hambali Ridwan, dkk, *Etika Profesi*, Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021.
- Harianja Pdm. Roida, *Teologi Manusia Baru Integritas Dan Gaya Hidup Masyarakat Kristen*, Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021.
- Homrighausen E.G., Dr. I.H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2015.
- Indrawan, Jauhari, Edo Pedinata, *Manajemen Peserta Didik*, Jawa Timur: Qiara Media, 2022.
- Ismail Muhamad Ilyas, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- J. Verkuyl, *Etika Kristen Bagian Umum*, Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2016.
- Labobar Kresbinoal, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk Multikultural*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Lee Witness, *Kehidupan Orang Kristen*, Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia Jakarta: Yasperi, 2019.
- Masir Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Moleong, Lexy, *Metode Peneliti Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Nuhamara Daniel, dkk., *Pendidikan Agama Kristen*, Bandung: Bina Media Informasi, 2015.
- Pertiwi Dini Hari, dkk., *Literasi TIK dan Media Pembelajaran*, Sukoharjo: Pradina Puistaka, 2022.
- Rahman H. Abd., *Tri Pusat Pendidikan Perspektif Tasawuf*, Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2022.
- Rosi Sarwo Fandi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: PT Leutika Novalitera, 2016.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sesriyani Lodya, dkk., *Guru Sebagai Sebuah Profesi*, Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022.
- Siahaya Agusthina, *Wajah Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi*, Jawa Barat: Penerbit Abad, 2001.
- Simatupang Hasudungan, dkk, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Situmorang Jonar T.H., *Etika dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: PBMR ANDI, 2021.
- Sopandi Daden, Andina Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Sosipater Karel, *Etika Pribadi*, Jakarta: PT Suara Harapan Bangsa, 2016.
- Subakti Hani, dkk, *Inovasi Pembelajaran*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta : 2016.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Yogyakarta: UGM Press, 1986.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zin, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- T. Adhiatera, *Perjalanan Spiritual Seorang Kristen Sekuler*, Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 2008.
- Tegor,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Jawa Tengah, Lakeisha : 2019.
- Tersina Andra, *Metode Penelitian*, Depok: Startup, 2017.
- Tim Pengembangan Ilmu Pengetahuan, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Winarni Endang Widi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research And Development (R&D)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sondak Sandi Hesti,dkk., Januari 2019. *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA Vol.7 No.1.
- Theresia Sukismiyati, 2017 *Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Perjuangan Tokoh Pejuang Pada Era Penjajahan Menggunakan Metode Bermain Berbantuan Alat Peraga Heroes Card Bagi Siswa Kelas V SLB/B Dena Upacara Wonosobo*, Edisi 20 Volumen V.